BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan informasi pada laporan keuangan dalam bentuk triwulan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2024 mengenai “Pengaruh Harga Pokok Penjualan (HPP) Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024” sebagai berikut :

1. HPP secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha dengan hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sementara hasil dari uji korelasi menghasilkan nilai korelasi antara HPP dengan laba usaha sebesar 0,930 yangmana angka tersebut jika diartikan terdapat hubungan yang sempurna.
2. Biaya operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha dengan hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sementara hasil dari uji korelasi menghasilkan nilai korelasi antara HPP dengan laba usaha sebesar 0,924 yangmana angka tersebut jika diartikan terdapat hubungan yang sempurna.
3. HPP dan biaya operasional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha dengan hasil uji F statistik menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Selain itu pada koefisien determinasi menggambarkan laba usaha yang dijelaskan oleh HPP dan biaya operasional

sebesar 90% dan sisanya 10% dijelaskan oleh faktor lain seperti yaitu modal kerja, volume penjualan, total hutang, liabilitas dan ekuitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tercatat diharapkan mampu mengelola HPP dan biaya operasional secara efektif. Dalam hal pengefisiensi pengendalian HPP dapat dilakukan melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas dengan harga bersaing serta penerapan teknologi yang hemat biaya. Selain itu perlunya mengevaluasi berkala terhadap komponen-komponen biaya operasional, seperti, biaya penjualan, biaya iklan, pemakaian ATK, gaji karyawan, dan sebagainya. Dengan adanya pengelolaan yang tepat maka perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan laba, namun juga daya saing dalam industri makanan dan minuman.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas siklus penelitian dengan variabel lain karena masih banyak faktor eksternal maupun faktor internal lainnya yang mempengaruhi laba usaha, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain dan juga menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan variatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk

dapat membandingkan kinerja antar sub-sektor pada perusahaan manufaktur. Selain itu adanya perpanjangan periode penelitian serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel. Sehingga dalam hal ini dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha.